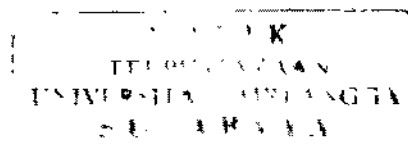


**ANALISIS KEGUNAAN RASIO - RASIO KEUANGAN
DALAM MEMPREDIKSI PERUBAHAN LABA
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG *GO PUBLIC* DI BURSA
EFEK SURABAYA**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



DIAJUKAN OLEH :

RETNO HUDI ASTUTI

No. Pokok : 049711630 E

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2002**

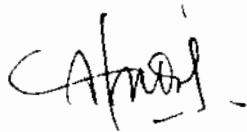
SKRIPSI

**ANALISIS KEGUNAAN RASIO-RASIO KEUANGAN
DALAM MEMPREDIKSI PERUBAHAN LABA
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG *GO PUBLIC* DI BURSA
EFEK SURABAYA**

DIAJUKAN OLEH :
RETNO HUDI ASTUTI
No Pokok : 049711630 E

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,



Dra. Hj. HAMIDAH, M.Si., Ak.

TANGGAL

KETUA PROGRAM STUDI,



Dr. ARSONO LAKSMANA, SE., AK.

TANGGAL

**Skripsi ini telah diterima dan siap untuk diuji
Surabaya,**



**Dosen Pembimbing,
Dra. Hj. Hamidah, M.Si., Ak.
NIP : 131831454**

i
t

**Skripsi ini telah diterima dan siap untuk diuji
Surabaya,**



**Dosen Pembimbing,
Dra. Hj. Hamidah, M.Si., Ak.
NIP : 131831454**

i
t

ABSTRAK

Penelitian ini menguji manfaat analisis rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba perusahaan manufaktur untuk periode satu tahun dan dua tahun kedepan, serta membandingkan kekuatan prediksi rasio keuangan terhadap perubahan laba antara periode satu dan dua tahun kedepan. Adapun hipotesis nol dan hipotesis alternatif yang diajukan adalah perubahan rasio keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur (H_0-1), perubahan rasio keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan laba masa mendatang pada perusahaan manufaktur (H_A-1), kemampuan prediksi perubahan rasio keuangan terhadap perubahan laba perusahaan manufaktur untuk periode satu tahun kedepan tidak lebih baik dibandingkan dengan kemampuan prediksi perubahan rasio keuangan terhadap laba perusahaan manufaktur untuk periode dua tahun kedepan (H_0-1), dan kemampuan prediksi perubahan rasio keuangan terhadap perubahan laba perusahaan manufaktur untuk periode satu tahun kedepan akan lebih baik dibandingkan dengan kemampuan prediksi perubahan rasio keuangan terhadap laba perusahaan manufaktur untuk periode dua tahun kedepan (H_A-2). Perubahan laba relatif merupakan variabel tidak bebas, sedangkan perubahan rasio keuangan merupakan variabel bebas yang terdiri dari 15 rasio yang bisa digunakan oleh perusahaan manufaktur yang dikategorikan dalam 4 kategori *profitability ratio*, 3 kategori *short-term liquidity*, 1 kategori *productivity ratio*, 1 kategori *long-term solvency ratio*, 1 kategori *investment intensiveness*, 3 kategori *indebtedness ratio* dan 2 kategori *equity ratio*. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Surabaya dengan sampel yang digunakan berjumlah 65 perusahaan manufaktur yang diambil berdasarkan metode *Purposive Judgement Sampling* dan dengan periodisasi selama tahun 1996 sampai dengan tahun 1999. Laporan keuangan tahun buku 1996 dan 1997 digunakan untuk menghitung perubahan rasio keuangan, sedangkan laporan keuangan tahun buku 1997, 1998 dan 1999 digunakan untuk menghitung perubahan laba. Alat analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan adalah model regresi linier berganda yang antara lain dilakukan dengan uji statistik F, uji statistik t, serta uji statistik ekonometri yang terdiri dari pengujian multikolinearitas, heteroskedastisitas serta autokorelasi. Setelah dilakukan analisis, dari hasil uji F dapat diketahui bahwa rasio keuangan yang berpengaruh terhadap perubahan laba adalah rasio *operating income to sales* dan rasio *net worth to sales* untuk perubahan laba dengan selisih satu tahun, akan tetapi pengaruhnya sangat kecil sekali yaitu hanya 8,1% (sehingga tidak berpengaruh secara signifikan). Sedangkan untuk perubahan laba dengan selisih dua tahun, tidak ada rasio keuangan yang mampu memprediksi perubahan laba. Sehingga secara umum dapat dikatakan bahwa perubahan rasio keuangan secara bersama-sama tidak bermanfaat dalam memprediksi perubahan laba baik periode satu tahun ke maupun periode dua tahun kedepan.